

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian studi media dalam bentuk kajian isi film, kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung untuk memperoleh, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan. Melalui penelitian studi media, peneliti dapat mengkaji teori *Hero's Journey* Joseph Campbell, konsep sang penyelamat, eksorsisme dalam Gereja Katolik, *ruqyah* dalam Islam, serta teori-teori yang berkaitan dengan representasi tokoh dalam film. Selain itu, penelitian kepustakaan juga digunakan untuk menganalisis data berupa adegan, dialog, dan narasi dalam film Kuasa Gelap dan Qodrat dengan didukung oleh literatur ilmiah yang relevan. Dengan demikian, penelitian studi media dalam bentuk kajian isi film berfungsi sebagai landasan teoritis sekaligus sumber data utama dalam menjelaskan representasi figur pastor dan ustaz sebagai sang penyelamat berdasarkan teori *Hero's Journey* Joseph Campbell.¹

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta, 2004), 4-5.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi agama. Pendekatan antropologi agama digunakan untuk memahami bagaimana praktik keagamaan direpresentasikan dalam budaya melalui media film. Dalam penelitian ini, pendekatan antropologi agama digunakan untuk mengkaji representasi figur pastor dalam ritual eksorsisme pada film *Kuasa Gelap* dan figur Ustaz Qodrat dalam praktik ruqyah pada film *Qodrat* sebagai bentuk ekspresi budaya religius. Pendekatan ini tidak bertujuan menilai benar atau salah suatu keyakinan, melainkan memahami makna budaya dan keagamaan yang melekat pada ritual eksorsisme dan ruqyah serta bagaimana kedua tokoh direpresentasikan sebagai figur "sang penyelamat". Selanjutnya, analisis dilakukan menggunakan teori *Hero's Journey* Joseph Campbell untuk mengidentifikasi tahapan perjalanan heroik yang dialami pastor dan Ustaz Qodrat sebagai tokoh penyelamat dalam menghadapi kekuatan supranatural.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data-data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data dari sumber primer dan sekunder mengenai film *Kuasa Gelap* dan *Qodrat*.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data didalam penelitian ini penulis menggalinya dari dua sumber yaitu: Sumber data primer, yakni literatur yang berhubungan langsung

dengan penelitian adalah film resmi yang ditayangkan di bioskop. Sedangkan alur cerita film Kuasa Gelap dan Qodrat, penulis mengambil cerita original dari menonton langsung di layar lebar. Sumber data sekunder, yaitu literatur skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan analisis film. Peneliti melakukan pengamatan secara berulang terhadap film Kuasa Gelap dan Qodrat untuk mengidentifikasi adegan, dialog, dan peristiwa yang menunjukkan karakteristik Sang Penyelamat. Data yang ditemukan kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan didokumentasikan sesuai dengan kategori analisis yang telah ditentukan berdasarkan teori *Hero's Journey* Joseph Campbell.

D. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) menurut Krippendorff (2018). Tahapan analisis meliputi penentuan unit analisis, pengodean data berdasarkan tahapan *Hero's Journey*, reduksi data, penafsiran makna, dan penyajian hasil analisis secara deskriptif. Krippendorff (2018) menjelaskan bahwa analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat mencerminkan suatu teks atau media berdasarkan konteksnya. Secara umum, langkah-langkah analisis isi menurut Krippendorff meliputi:

1. *Unitizing* (Menentukan Unit Analisis) Menentukan apa yang akan dianalisis. Misalnya: adegan, dialog, narasi, ekspresi tokoh, atau simbol dalam film.
2. *Sampling* (Menentukan Sampel) Jika film hanya satu, seluruh adegan dapat dianalisis. Jika banyak film, dipilih sesuai kriteria penelitian.
3. *Recording/Coding* (Pengodean Data) yakni mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Contoh kategori pada penelitian *Hero's Journey: Call to Adventure, Crossing the Threshold, Trials and Challenges, The Ordeal, The Reward, dan The Return*.
4. *Reducing* (Reduksi Data) Menyeleksi data yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian.
5. *Inferring* (Penarikan Makna) Menafsirkan makna dari data yang telah dikodekan berdasarkan teori yang digunakan.
6. *Narrating* (Penyajian Hasil) Menyusun hasil analisis secara sistematis dalam bentuk deskripsi dan pembahasan.

Melalui tahapan tersebut, peneliti menganalisis bagaimana kedua tokoh dibangun sebagai figure sang penyelamat dalam menghadapi kekuatan supranatural. Selanjutnya hasil analisis dari kedua film dibandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan representasi sang penyelamat dalam Katolik

dan Islam yang ditampilkan dalam film Kuasa Gelap dan Qodrat. Penelitian ini menggunakan teori *Hero's Journey* atau perjalanan pahlawan yang dikemukakan oleh Joseph Campbell sebagai kerangka analisis utama. Teori ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis representasi sang penyelamat yang ditampilkan melalui tokoh Pastor dalam film Kuasa Gelap dan tokoh Ustaz Qodrat dalam film Qodrat.²

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba (1985). Mereka mengemukakan empat kriteria *trustworthiness* dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. *Credibility* (Kredibilitas)

penelitian analisis film, kredibilitas dapat dilakukan dengan: Menonton film secara berulang agar tidak ada data yang terlewat. Membandingkan dialog dengan subtitle atau naskah resmi (jika tersedia). Melakukan *peer debriefing*, yaitu meminta dosen pembimbing atau teman sejawat meninjau hasil pengodean dan interpretasi.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Peneliti mendeskripsikan secara rinci: Judul film, tahun rilis, Sutradara, Sinopsis singkat, alasan pemilihan film, proses analisis yang dilakukan.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

² Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Sage Publications, 2018).

Peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari: Pengumpulan data, proses coding, kategori analisis, penarikan kesimpulan. Dengan demikian proses penelitian dapat diaudit atau ditelusuri kembali.

4. *Confirmability* (Konfirmabilitas)

Peneliti memastikan bahwa hasil penelitian berasal dari data, bukan pendapat pribadi, dengan: Menyertakan kutipan dialog atau tangkapan adegan sebagai bukti. Menjelaskan alasan setiap interpretasi berdasarkan teori Hero's Journey Joseph Campbell.³

³ Lincoln Guba, *Naturalistic Inquiry* (Sage Publications, 1985), 289-331.